

BAB II

GAMBARAN UMUM DINAS PENDIDIKAN, PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH PROVINSI PAPUA

A. Sejarah Singkat

Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua merupakan perangkat daerah yang dibentuk guna memenuhi tuntutan masyarakat. Guna memberi gambaran singkat latar belakang terbentuknya Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Irian Barat disertakan dari UNTEA (United Nation Temporary Executive Authority) kepada Pemerintah Republik Indonesia tepatnya pada tanggal 1 Mei 1963 dan berganti nama menjadi Irian Jaya sebagai Provinsi yang ke-26 dari Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0240/1970 tanggal 20 Desember 1970 dan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I. Irian Barat/1 Nomor : 140/GIB/1970 terbentuk Kantor Perwakilan Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Tipe 'C yang mengelola tingkat Pendidikan Pertama dan tingkat pendidikan atas.
3. Dengan pertimbangan kompleksitas pembangunan dibidang pendidikan maka selanjutnya Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Irian Jaya berubah menjadi Kantor Wilayah

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0173/0/1983 tanggal 14 Maret 1983 dengan tipe'B mengelola 9 (Sembilan) kabupaten kota seirian jaya.

4. Dalam pemekaran Daerah Provinsi Irian Jaya terbentuklah Undang-Undang Otonomi Khusus (otsus) dengan Undang-undang Nomor : 21 Tahun 2001 Kantor Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Irian Jaya yang merupakan prelimpahan dari pemerintah pusat menjadi kepemilikan pemerintah daerah, maka pada tahun 2009 merubah nama menjadi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Papua.
5. Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Dinas Daerah Provinsi Papua, seingga mengubah nomenklatur Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga berubah menjadi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Papua.
6. Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 36 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Dinas Daerah Provinsi Papua, seingga mengubah nomenklatur Dinas Pendidikan Provinsi Papua.
7. Gubernur Papua Lukas Enembe mengubah nomenklatur Dinas Pendidikan Provinsi Papua menjadi Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua dengan dikeluarkanya Peraturan Gubernur Papua Nomor 53 Tahun 2019, dan masih berlaku sampe sekarang.

B. Visi, Misi dan Motto

Visi

Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera yang Berkeadilan.

Misi

1. Memantapkan/1kualitas dan Daya Saing SDM
2. Memantapkan Rasa Aman, Tentram dan Damai serta Kehidupan Demokrasi memperkuat Bingkai NKRI.
3. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
4. Penguatan dan Percepatan Perekonomian Daerah sesuai Potensi Unggulan Lokal dan Pengembangan Wilayah berbasis Kultural secara Berkelanjutan.
5. Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terbelakang dan Terdepan.

Motto Pelayanan

Melayani Tanpa Membedakan

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Papua Nomor 53 Tahun 2019/1Tentang Organisasi/1Tata/1Kerja Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua. Dinas mempunyai tugas pokok membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, perpustakaan dan arsip daerah berdasarkan asas/1otonomi dan tugas pembantuan serta tugas lainnya yang diberikan Gubernur. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah.

- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah.
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah.
- d. Pelaksanaan ketatausahaan Dinas.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Struktur Organisasi (Bagan Struktur)

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Perubahan at Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka Susunan Organisasi Dinas, terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 - 1. Sub Bagian Program
 - 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 3. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan.
- c. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas, terdiri atas :
 - 1. Seksi Kurikulum dan Pembinaan
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - 3. Seksi Pembinaan Peserta Didik dan Penyelenggaraan Tugas Pembantuan.

- d. Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Kurikulum dan Pembinaan
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - 3. Seksi Pembinaan Peserta Didik dan Penyelenggaraan Tugas Pembantuan.
- e. Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus, terdiri atas :
 - 1. Seksi Kurikulum dan Pembinaan
 - 2. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana
 - 3. Seksi Pembinaan Peserta Didik dan Penyelenggaraan Tugas Pembantuan.
- f. Bidang Ketenagaan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Atas
 - 2. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan
 - 3. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.
- g. Bidang Perpustakaan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan
 - 2. Seksi Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka
 - 3. Seksi Layanan dan Kerjasama Perpustakaan.
- h. Bidang Kearsipan, terdiri atas :
 - 1. Seksi Akuisisi dan Pemeliharaan Arsip
 - 2. Seksi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Arsip

3. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan.

- a. Unit Pelaksana Teknis Daerah
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

E. Keadaan Pegawai

Kedudukan dan peranan pegawai/staff pada setiap unit kerja adalah sangat penting dan menentukan. Sebab pegawai adalah merupakan unsur aparatur Negara, unsur penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional.

Kedudukan dan status pegawai dapat dilihat pada tabel berikut, untuk lebih lanjut disajikan keadaan pegawai menurut golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin, agama.

1. Jumlah Pegawai Menurut Golongan Pangkat

Jumlah pegawai menurut golongan pengangkatan di Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua berjumlah 274 orang yang melaksanakan tugas dan fungsi. Secara organisasi golongan dan kepangkatan dapat dilihat dari tabel berikut 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Keadaan Pegawai Menurut Golongan

No	Jenis Golongan	Jumlah Golongan Pegawai				Jumlah Pegawai
		IV	III	II	I	
1.	IV d	1				1 orang
2.	IV c					
3.	IV b	13				13 orang
4.	IV a	43				43 orang
5.	III d		53			53 orang
6.	III c		31			31 orang
7.	III b		50			50 orang
8.	III a		34			34 orang
9.	/1II d			10		10 orang
10.	/1II c			24		24 orang
11.	/1II b			27		27 orang
12.	/1II a			7		7 orang
13.	/1I d				1	1 orang
14.	/1I c					
15.	/1I b					
16.	/1I a					
Jumlah		57	168	48	1	274 orang

Sumber : Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua

Berdasarkan tabel 2.1 diatas diketahui bahwa jenis golongan kepangkatan yang berada di Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua sebagai berikut :

- Golongan IV d = 1 orang
- Golongan IV c=
- Golongan IV b= 13 orang

- Golongan IV a= 43 orang
- Golongan III d = 53 orang
- Golongan III c= 31 orang
- Golongan III b= 50 orang
- Golongan III a= 34 orang
- Golongan II d= 10 orang
- Golongan II c= 24 orang
- Golongan II b= 27 orang
- Golongan II a= 7 orang
- Golongan I d= 1 orang
- Golongan I c=
- Golongan I b=
- Golongan I a=

Jadi jumlah keseluruhan menurut golongan kepangkatan pegawai yaitu :

- Golongan IV = 57 orang
- Golongan III = 168 orang
- Golongan II = 48 orang
- Golongan I = 1 orang

Jumlah = 274 orang

2. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan pegawai Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip

Daerah Provinsi Papua dengan jenis tingkat pendidikan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Keadan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Tingkat Pendidikan Pegawai					Jumlah Pegawai
		SD	SLTP	SLTA	Diploma	Sarjana	
1.	SD						
2.	SLTP		9				9 orang
3.	SLTA			93			93 orang
4.	Diploma				10		10 orang
5.	Sarjana					158	158 orang
Jumlah			9 orang	93 orang	10 orang	158 orang	270 orang

Sumber : Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua, Mei 2023.

Berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel 2.2 diatas, memberikan gambaran bahwa pegawai negeri sipil yang dipekerjakan di Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua adalah sebagai berikut :

Berpendidikan SLTP/19/1orang, berpendidikan SLTA 93 orang dan berpendidikan Diploma 10 orang, Sarjana158 orang.

3. Keadan Pegawai Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2.3 Keadan Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pegawai
1.	Laki-laki	184 orang
2.	Perempuan	112 orang
Jumlah		296 orang

Sumber : Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua, Mei 2023

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah pegawai yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 184 orang, sedangkan bejernis kelamin perempuan berjumlah 112 orang, sehingga jumlah pegawai pada Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua lebih banyak laki-laki dari pada perempuan.

4. Keadan Pegawai Menurut Penganut Agama

Tabel 2.3 Keadan Pegawai Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah Pegawai
1.	Islam	65 orang
2.	Kristen	231 orang
Jumlah		296 orang

Sumber : Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua, Mei 2023.

Dari tabel 2.4 tersebut menunjukkan bahwa jumlah pegawai/1pada Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua mayoritas beragama Kristen 231 orang sedangkan 65 orang beragama Islam. Sehingga toleransi di kantor ini berjalan dengan baik.

5. Keadan Sarana Prasarana Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua

a. Sarana

Sarana menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan secara etimologi (bahasa) sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan kerja, misalnya; ruang, buku, meja, perlengkapan kantor atau alat untuk menyelesaikan pekerjaan dan

sebagainya. Sarana kantor dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sarana habis pakai dan sarana kantor tahan lama, sarana kantor habis pakai merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam waktu singkat misalnya : tinta, kertas hvs, map, amplop, bulpen, pensil, seteples, klip kertas, stabilo, penghapus, penggaris, tip-x, spidol, kertas folio bergaris, kertas karbon. Sedangkan sarana kantor tahan lama merupakan alat atau bahan yang di gunakan terus menerus bahkan berulang kali dengan jangka waktu yang lama misalnya : meja kerja, komputer, brankas, lemari besi, jam, papan pengumuman, lemari buku, kursi, meja tamu, gunting, pemotong kertas, buku catatan, buku surat, buku tamu, buku organisasi.

b. Prasarana

Prasarana menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sedangkan secara etimologi (bahasa) Prasarana merupakan suatu alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam bekerja, misalnya; lokasi/tempat, bangunan, surat berharga, uang. Prasarana di kantor Dinas Pendidikan, Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Papua berupa 9 gedung kantor dan 6 gedung yang beroprasional sedangkan gedung yang lain kosong dan digunakan saat-saat tertentu misalnya ada kegiatan atau ada acara kantor.

Pengelolaan sarana dan prasana kantor di kelola dengan baik dan efisien sehingga pegawai bekerja dengan nyaman dan pekerjaan dapat mencapai target yang diinginkan.